

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dijelaskan pada peneliti ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sujana,2007). Maka peneliti ingin mengkaji etnobotani tumbuhan obat pra saat dan pasca persalinan di lokasi penelitian, yakni Distrik Karas Kabupaten Fakfak.

. Penelitian ini yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dan kualitatif individual. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem, pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian (Sudjana, 2005).

Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara,observasi dan pengumpulan data. Penelitian didahului oleh observasi desa untuk mempelajari kondisi desa, kemudian dilanjutkan dengan wawancara terhadap masyarakat terkait penggunaan tumbuhan sebagai obat pra saat dan pasca persalinan di Distrik Karas, serta pengumpulan informasi dari arsip desa untuk menjadi sumber data tambahan. Selain mengumpulkan informasi, peneliti pun mencuplik beberapa sampel tumbuhan obat di Distrik Karas tersebut untuk dijadikan herbarium.

#### **B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini di lakukan di Kampung Adat Bhaham Distrik Karas Kabupaten Fakfak Papua Barat (Gambar 3.1) Kampung Adat Bhaham merupakan salah satu kampung adat yang masih memegang erat nilai budaya, adat, norma dan etika. Distrik ini terletak paling ujung kota Fakfak timur. Distrik Karas terdiri dari enam kampung yaitu Kiaba, Maas, Antalisa, Faur, Tuberwasak, dan Tarak yang bersebrangan laut dengan Distrik Karas. Terdiri dari 554 Kepala Keluarga. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan proses pengambilan data selama kurang lebih 1 bulan pada bulan Maret 2019.



Gambar 3.1 Distrik Karas Kabupaten Fakfak  
(<http://repositori.ipb.ac.ad.com>)

### C. Subjek Penelitian

Subjek ini adalah masyarakat Kampung Adat Bhaham Distrik Karas, yang terdiri dari 554 Kepala Keluarga, yang diambil peneliti adalah 30% informan dari 554 Kepala Keluarga di Kampung Adat Bhaham Distrik Karas. Terdapat 80 Responden di jadikan subjek penelitian mengenai pemanfaatan tumbuhan pada perawatan pra saat dan pasca persalinan. Adapun menurut (Arikunto,1983) apabila terdapat subjek kurang dari 100 maka lebih baik untuk diambil semuanya tetapi jika terdapat subjek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

Pengetahuan mengenai tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pra, saat dan pasca persalinan oleh masyarakat Kampung Adat Bhaham Distrik Karas digali subjek penelitian/responden tokoh-tokoh adat (Kepala Adat, Wakil Kepala Adat dan Dukun Beranak atau Biang) serta ibu yang pernah hamil dan melahirkan responden yang paling banyak adalah ibu yang pernah hamil dan melahirkan, hal ini dikarenakan ibu yang pernah hamil dan melahirkan memiliki pengalaman terkait penggunaan tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pra hingga pasca persalinan. Subjek penelitian tidak mendapat perlakuan, agar data yang didapat merepresentasikan keadaan kampung adat yang masih kental unsur budidaya. Oleh karena itu, pada penelitian ini, kepala adat dan ibu pernah hamil serta melahirkan bertindak sebagai subjek penelitian sekaligus sebagai sampel (responden), jumlah responden yang diwawancarai adalah

sebanyak 80 orang dengan rincian 68 orang (ibu yang pernah hamil) dan 10 orang (dukun beranak) 2 orang (ketua adat dan wakil ketua adat).

#### **D. Teknik Pengambilan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri atas data hasil wawancara, dokumentasi, dan pengumpulan tumbuhan obat dengan cara herbarium. Berdasarkan hasil wawancara kepada 80 orang responden. Proses pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur kepada informan tokoh-tokoh adat dan ibu-ibu yang pernah hamil serta melahirkan. Pada wawancara ini, pertanyaan yang diajukan bersifat terbuka namun ada batasan tema dan alur pembicaraan, kecepatan wawancara dapat diprediksi, fleksibel tetapi terkontrol ada pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan dan penggunaan kata (Herdiansyah, 2011). Subjek penelitian paling banyak adalah ibu yang pernah hamil dan melahirkan karena sudah dianggap memiliki pengetahuan lebih tentang tumbuhan yang digunakan sebagai perawatan pada pra saat dan pasca persalinan. wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai spesies tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pada pra saat dan pasca persalinan, bagian tumbuhan yang dimanfaatkan, habitus tumbuhan yang dimanfaatkan untuk masalah seperti apa tumbuhan tersebut digunakan dan pengolahan tumbuhan obat tersebut sehingga bisa digunakan kepada responden. Pengumpulan data juga dilakukan dengan cara dokumentasi, survei lapangan, studi literatur, (triangulasi). Teknik pengambilan data dalam penelitian kualitatif yang utama adalah observasi dan wawancara ditambah studi literatur, yang bertujuan tidak hanya untuk menggali data, tetapi juga menggungkapkan makna yang terkandung dalam tata penelitian.

#### **E. Instrumen Penelitian**

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu kegiatan komunikasi secara verbal antara penanya dan narasumber untuk memperoleh informasi berupa kenyataan hidup, pemikiran, atau informasi lainnya yang dibutuhkan penanya. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam hal ini dilakukan wawancara terstruktur dengan format yang telah ditentukan sebelumnya untuk dapat

memperoleh data etnobotani tumbuhan obat pra saat dan pasca persalinan masyarakat Kampung Adat Bham Distrik Karas.

Wawancara ini membutuhkan sebuah penuntun, misalnya daftar pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan diajukan sesuai daftar yang fleksibel, atau sebuah pedoman dan tidak dari sebuah angket formal. Wawancara semiterstruktur seringkali dilaksanakan bersamaan dengan teknik eksploratoris dan partisipatoris, misalnya pengamatan, penempatan rangking dan pemetaan (Hakim, 2014). Walaupun wawancara bersifat semi-formal dan fleksibel, namun wawancara tetap mengacu pada kisi-kisi wawancara, yakni:

Tabel 3.1 Kisi-kisi pertanyaan yang diberikan kepada narasumber

No	Aspek	Pertanyaan
1	Jenis tumbuhan obat	Jenis tumbuhan apa saja yang termaksud tumbuhan sebagai perawatan pada pra, saat dan pasca persalinan ?
2	Bagian tumbuhan	Bagian tumbuhan manakah yang dapat digunakan sebagai obat ?
3	Kegunaan tumbuhan	Bagaimana kegunaan tumbuhan obat yang didapat ?
4	Cara pengolahan tumbuhan	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan tersebut ?

## 2. Peralatan Dokumentasi

Peralatan Dokumentasi adalah kamera, hp, dan buku catatan peralatan dokumentasi digunakan untuk merekam penelitian yang dilakukan dan sebagai bukti berlangsungnya kegiatan penelitian

## F. Analisa Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, kemudian data dianalisis. Proses analisis data menurut (Moleong, 2012) dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mencatat hal-hal penting dalam catatan lapangan dengan pemberian kode-kode agar data mudah ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.

Mutmaina Bauw, 2019

KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT DAN PASCA PERSALINAN OLEH MASYARAKAT ADAT BHAM PAPIA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3. Menganalisis agar kategori data mempunyai makna, mencari dan menentukan pola dan hubungan, dan membuat generalisasi.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah keseluruhan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yakni berdasarkan hasil observasi, wawancara, catatan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, rekaman suara, foto, dan sumber penunjang lainnya. Setelah dilakukan penelaahan, dilakukan reduksi data untuk menyaring dan mengambil data inti yang diperlukan.

Analisis data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis isi berdasarkan data pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai perawatan pada pra saat dan pasca persalinan. Pada penelitian ini, data diolah dan diuraikan secara deskriptif. Data kualitatif didapat dari hasil wawancara masyarakat untuk mengetahui jenis tumbuhan, organ yang digunakan, sumber pengolahan dan cara pelestarian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai perawatan pada pra saat dan pasca persalinan. Data kuantitatif berupa jumlah penggunaan tumbuhan berupa organ tumbuhan, sumber perolehan tumbuhan dan tingkat penggunaan jenis tumbuhan yang digunakan serta nilai penting dari masing-masing tumbuhan yang digunakan yang datanya dapat dianalisis dengan *Relative Frequency of Citations* (RFC). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Persentase Bagian Tumbuhan

$$\frac{\sum \text{bagian tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh bagian dari seluruh spesies}} \times 100\%$$

2. Persentase Habitus

$$\frac{\sum \text{spesies habitus tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh spesies}} \times 100\%$$

3. Persentase Cara Pengolahan

$$\frac{\sum \text{spesies dengan cara pengolahan tertentu yang digunakan}}{\sum \text{seluruh cara pengolahan yang digunakan}} \times 100\%$$

4. *Relative Frequency of Citations* (RFC)

Mutmaina Bauw, 2019

KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT DAN PASCA PERSALINAN OLEH MASYARAKAT ADAT BAHAM PAPUA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

$$RFC = \frac{FC}{N}$$

Keterangan:

RFC = nilai penting

FC = jumlah informan yang menyebutkan spesies yang digunakan

N = jumlah informan yang berpartisipasi dalam penelitian  
(Tardio and Pardo-de Santanaya,2008).

## **G. Prosedur dan Alur Penelitian**

### **1. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pasca pelaksanaan.

Berikut merupakan rincian dari masing-masing tahap tersebut :

#### a. Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah sebagai berikut

1. Merumuskan masalah penelitian
2. Studi literatur
3. Penyusunan proposal beserta instrumen penelitian yang terkait seperti pedoman wawancara serta format catatan lapangan
4. Revisi proposal setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing

#### b. Tahap pelaksanaan

Langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan penelitian adalah :

1. Kunjungan ke Kampung Adat Bhaham Distrik Karas Kabupaten Fakfak sebagai lokasi pengambilan data
2. Sosialisasi dengan ketua adat beserta tokoh adat dan masyarakat kampung adat Bhaham mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke kampung adat tersebut
3. Wawancara dukun beranak atau biang dan ibu yang pernah hamil atau melahirkan di kampung adat Bhaham tentang pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan sebagai perawatan pra saat dan pasca persalinan
4. Pengambilan dokumen berupa foto dan keadaan umum kampung adat Bhaham Distrik Karas Kabupaten Fakfak

#### c. Tahap pasca penelitian

Langkah yang dilakukan pada tahap pasca penelitian adalah sebagai berikut

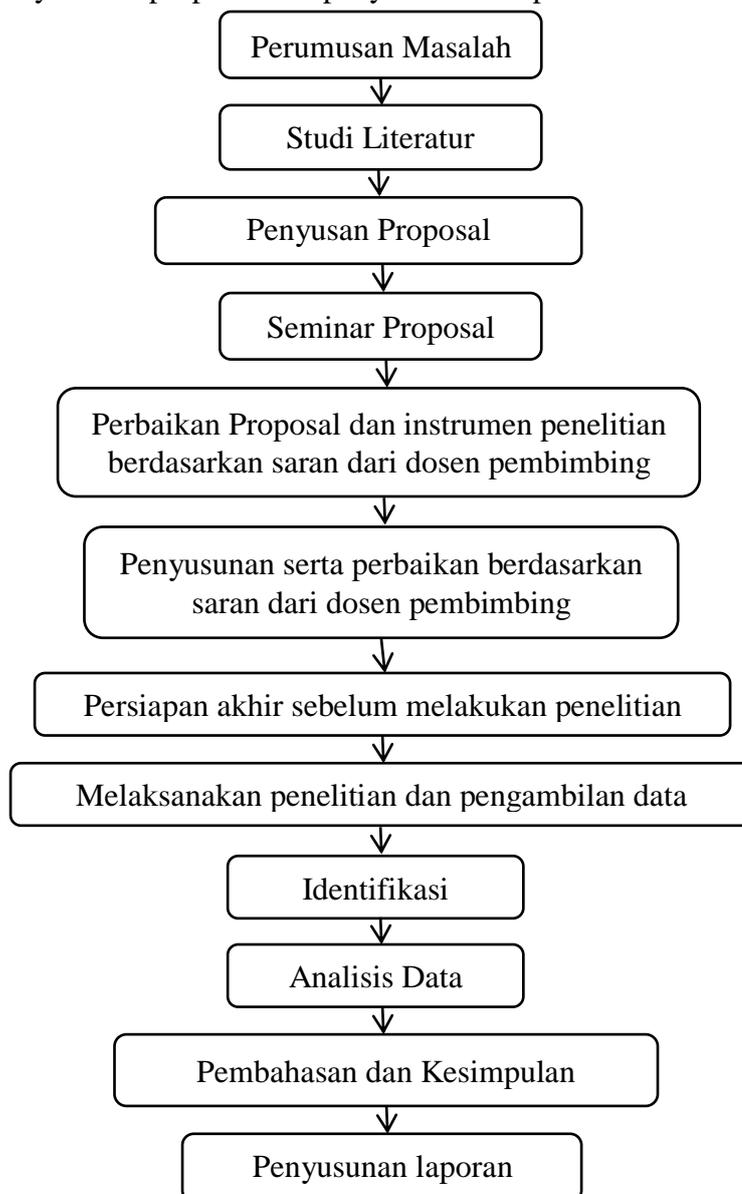
Mutmaina Bauw, 2019

KAJIAN ETNOBOTANI TUMBUHAN OBAT YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PERAWATAN PADA PRA, SAAT DAN PASCA PERSALINAN OLEH MASYARAKAT ADAT BHAHAM PAPUA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

1. Identifikasi tumbuhan yang digunakan menggunakan buku tumbuhan berguna Indonesia Jilid I-IV dan ensiklopedia Flora Jilid 1-7 serta menggunakan wibesite online [www.com.theplantlist.org](http://www.com.theplantlist.org) dan [www.plantamor.com](http://www.plantamor.com)
2. Pengolahan data terhadap hasil penelitian
3. Pembahasan dan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data
4. Penyusunan laporan hasil penelitian (skripsi)

## 2. Alur Penelitian

### 2.1. Alur penyusunan proposal dan penyusunan skripsi



**Gambar 3.2** Alur Penelitian